

Article

HUBUNGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL DI KLINIK UTAMA PANASEA LUMAJANG

Devi Yustiana¹, Homsiatu Rohmatin², Farianingsih³

¹ S-1 Kebidanan, STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

² STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

³ Dinkes P2KB Kabupaten Lumajang

SUBMISSION TRACK

Received: July 26, 2023
Final Revision: August 06, 2023
Available Online: August 08, 2023

KEYWORDS

MCH book, Antenatal Care

CORRESPONDENCE

Phone: 085223434018
E-mail: devi2lmj@gmail.com

A B S T R A C T

Antenatal care plays an important role in providing quality care because antenatal care contains components of health, screening, disease diagnosis and prevention. The use of the MCH Handbook for pregnant women is one of the strategies so that mothers care about their pregnancy, including during ANC visits. The research objective was to determine the correlation between the use of the MCH handbook and ANC visits at the Main Panasa Lumajang clinic. This research is a type of correlation analysis research that examines the relationship between variables using a cross-sectional approach. The number of samples is 30 respondents. The test used is Fisher's Exact Test. Among pregnant women who used the MCH handbook, 22 (73.3%) of them regularly performed ANC, and 1 person (3.4%) of whom did not regularly perform ANC. Of the pregnant women who did not use the MCH handbook, there were no pregnant women who regularly performed ANC, and 7 (23.3%) of them did not regularly perform ANC regularly. The results of the analysis using SPSS obtained the value of $p = 0,000 < \alpha = 0.05$. The conclusion of the results of this study is that there is a relationship between the use of the KIA handbook and ANC visits to pregnant women at the Main Clinic of Panasea Lumajang. The use of MCH and ANC books is very important to support the health and safety of pregnant women and babies.

I. INTRODUCTION

Era *Sustainable Development Goals* (SDGs) dimulai pada tahun 2016 dengan salah satu program yaitu menurunkan morbiditas dan mortalitas yang berhubungan dengan kehamilan yang angkanya masih sangat tinggi di seluruh dunia (Sari Priyanti, Dian Irawati and Agustin Dwi Syalfina, 2020). *The World Health Organization* (WHO) memiliki visi bahwa setiap ibu hamil dan bayi baru lahir harus mendapatkan perawatan yang berkualitas sejak kehamilan

sampai dengan nifas (WHO, 2023). Antenatal care berperan penting dalam memberikan perawatan yang berkualitas karena dalam antenatal care mengandung komponen promosi kesehatan, skrining, diagnosis dan pencegahan penyakit (Peahl, Smith and Moniz, 2020).

Panduan *Antenatal care* WHO 2016 menyatakan kunjungan pemeriksaan kehamilan dengan standar 8 kali kunjungan sebagai upaya menurunkan angka kematian perinatal dan kualitas

perawatan pada ibu. 8 kali kunjungan antenatal care ditetapkan berdasarkan riset dan meliputi kontak pertama dengan petugas kesehatan pada umur kehamilan \pm 12 minggu, kedua pada umur kehamilan \pm 20 minggu, kontak ketiga pada umur kehamilan \pm 26 minggu, kontak ke empat umur kehamilan \pm 30 minggu, kontak ke lima umur kehamilan \pm 34 minggu, kontak ke enam umur kehamilan \pm 36 minggu, kontak ke tujuh umur kehamilan \pm 38 minggu dan kontak ke delapan pada umur kehamilan 40 minggu.

Penggunaan Buku KIA pada ibu hamil menjadi salah satu strategi agar ibu turut peduli terhadap kehamilannya termasuk dalam melakukan kunjungan ANC. Data WHO antara Tahun 2007-2014 mengungkapkan bahwa hanya 64% wanita di dunia yang melakukan kunjungan ANC (WHO, 2016). Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA 30%, memiliki buku namun tidak dapat menunjukkan 10% dan memiliki buku KIA sebesar 60%. Data lain menunjukkan ibu hamil yang minum tablet besi selama kehamilan <90 buti 61.9% dan \geq , proporsi anemia pada ibu hamil 48.9% dan proporsi pemeriksaan kehamilan (ANC) 96.1%. Hal ini merupakan bentuk perilaku kesehatan ibu hamil yang penting dilakukan untuk deteksi dini adanya resiko dan mencegah komplikasi kehamilan (Riskesdas, 2018).

Data studi pendahuluan kepemilikan Buku KIA di Klinik Utama Panasea Lumajang didapatkan hasil dari 38 ibu hamil trimester III 84,2% (32 orang) memiliki buku KIA dan 15,8% (6 orang) tidak memiliki buku KIA karena kunjungan awal pemeriksaan kehamilan. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan buku KIA oleh bidan di puskesmas, praktik mandiri bidan atau dokter adalah menggunakan media buku KIA sebagai media penyuluhan, komunikasi, informasi dan edukasi terkait kehamilan. Pemanfaatan buku KIA dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai, tingkat pendidikan (Herfanda and Subiyatun, 2021).

Strategi lain dari pemerintah untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas yang berhubungan dengan kehamilan dan kelahiran yaitu dengan cara pembagian dan

pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA merupakan alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu hamil, keluarga dan masyarakat, yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui status kesehatan ibu hamil, dokumentasi, deteksi dini adanya resiko, konseling, serta untuk memantau tumbuh kembang balita (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Hal ini dapat mengurangi angka kejadian ibu hamil resiko tinggi dan mengurangi angka kematian ibu (Kementerian Kesehatan RI, 2023)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2023) menunjukkan hasil bahwa Ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan keteraturan kunjungan ibu hamil yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas (p value) $0.000 < 0,05$ (signifikan) (Putri, 2023). Penelitian lain dengan topik pemanfaatan buku KIA terhadap persiapan persalihan menunjukkan hasil bahwa menunjukkan kategori positif artinya buku KIA dimanfaatkan oleh ibu hamil dalam melakukan persiapan persalinan (Herfanda and Subiyatun, 2021).

Pentingnya pemanfaatan buku KIA menjadi salah satu alasan mengapa pemanfaatan buku KIA tersebut harus dioptimalkan. Kurangnya pengetahuan ibu tentang pemanfaatan buku KIA yakni masih dianggap hanya sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, memahami tanda bahaya kehamilan secara dini, pentingnya minum tablet Fe secara teratur, serta perawatan kesehatan sehari-hari (Dyah, 2019). Pada pelaksanaannya buku KIA belum dimanfaatkan sebagaimana semestinya, masih banyak ibu hamil dan keluarga yang belum mengerti dan tidak menerapkan informasi kesehatan yang terdapat di dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Berdasarkan penjelasan mengenai penelitian-penelitian diatas dan hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan di Klinik Utama Panasea maka dapat diketahui Ibu hamil perlu mengetahui tentang pentingnya pemanfaatan buku KIA dan kunjungan *antenatal care* secara teratur untuk mendeteksi secara dini komplikasi yang terjadi selama kehamilan. Maka dari itu

penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan Kunjungan *Antenatal Care (ANC)* pada Ibu Hamil di Klinik Utama Panasea Lumajang”. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan kunjungan *ANC*.

II. METHODS

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi: Seluruh Ibu hamil trimester III di Klinik Utama Panasea Lumajang sebanyak 30 orang. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 30 orang menggunakan tehnik *Total Sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner pada bulan Mei-Juni 2023. Data penelitian dianalisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *Fisher’s Exsct Test*.

III. RESULT

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA, 22 orang (73.3%) diantaranya teratur melakukan *ANC*, dan 1 orang (3.4%) diantaranya tidak teratur melakukan *ANC*. Pada ibu hamil yang tidak memanfaatkan buku KIA tidak ada ibu hamil yang teratur melakukan *ANC*, dan 7 orang (23.3%) diantaranya tidak teratur melakukan *ANC* yang teratur. Hasil analisis menggunakan SPSS didapatkan *p value* = 0,000 < α = 0,05 yang berarti ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan kunjungan *ANC* pada ibu hamil di Klinik Utama Panasea Lumajang.

Table 1. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Utama Panasea Lumajang

Pemanfaatan Buku KIA	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Dimanfaatkan	23	76.7
Tidak dimanfaatkan	7	23.3
Jumlah	30	100

Table 2. Distribusi Frekuensi Keteraturan Kunjungan *ANC* pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Utama Panasea Lumajang

Keteraturan kunjungan <i>ANC</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Teratur	22	73.3
Tidak teratur	8	26.7
Jumlah	30	100

Table 3. Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan kunjungan *Antenatal Care (ANC)* pada ibu hamil di Klinik Utama Panasea Lumajang

Pemanfaatan Buku KIA	Keteraturan <i>ANC</i>				Jumlah	
	Teratur		Teratur			
	F	%	F	%	F	%
Dimanfaatkan	22	73.3	1	3.4	23	76.7
Tidak dimanfaatkan	0	0	7	23.3	7	23.3
Jumlah	22	73.3	8	26.7	30	100
p-value			0,000			

IV. DISCUSSION

1. Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Hamil Trimester III di Klinik Utama Panasea Lumajang

Hasil Penelitian menunjukkan responden (ibu hamil trimester III) di Klinik Utama Panasea Lumajang yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 23 responden (76.7%) sedangkan responden yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 7 (23.3%). Hal ini menunjukkan pemanfaatan buku KIA oleh responden cenderung baik dan banyak dipengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang isi serta manfaat dari buku KIA tersebut. Sedangkan ibu hamil yang tidak memanfaatkan buku KIA beberapa penyebabnya dikarenakan kurang komunikasi dan pengetahuan ibu terkait isi buku KIA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian lain yaitu oleh Rejeki., *et al* (2019) yang menunjukkan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil trismester III cukup baik sebesar 78,4%, penelitian oleh Putri E & Kardi K (2023)

sebanyak 92,6% dan penelitian oleh Indreswati (2019) sebanyak 51.1%. Penelitian oleh Sari., *et al* (2022) menyatakan bahwa paritas memiliki hubungan dengan kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA (Galuh Puspito Sari, Elsi Dwi Hapsari and Widyawati, 2022). Buku KIA yang dapat berfungsi sebagai alat komunikasi antara tenaga kesehatan dengan pasien, yang diharapkan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengontrol kesehatan ibu. Pemanfaatan dan penggunaan buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatan dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Pemanfaatan buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan tentang faktor resiko kehamilan 2,8 kali lebih besar dibanding ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA, meningkatkan pengetahuan tentang perawatan antenatal 1,8 kali lebih besar dan pengetahuan tentang gizi ibu hamil sebanyak 1,97 kali lebih besar. Manfaat lain dari buku KIA adalah sebagai dokumen pencatatan pelayanan kesehatan ibu hamil dan janin selama masa kehamilan, media komunikasi, informasi, edukasi yang efektif yang dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi dalam kandungan. Penggunaan buku KIA sebagai salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatan dan upaya mendapatkan pelayanan yang berkualitas dan sesuai standar. Oleh karena itu, sebagai tenaga kesehatan kita harus mendukung pemanfaatan buku KIA agar tujuan dari program kesehatan kita dapat tercapai.

2. Keteraturan Kunjungan ANC oleh Ibu Hamil Trimester III di Klinik Utama Panasea Lumajang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden ibu hamil trimester III yang teratur melakukan kunjungan sebesar 22 responden (73.3%) dan yang tidak teratur sebanyak 8 responden (26.7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indreswati (2019) yang mana sebagian besar yaitu sebanyak 57,4% responden ibu hamil telah teratur melakukan kunjungan

ANC. Penelitian lain yang menunjukkan hasil yang serupa yaitu, penelitian Putri, E & Kardianto (2023) dengan hasil dari 81 responden terdapat 66 (81.5%) dengan kunjungan ANC teratur.

Ketidakteraturan ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya terlambat memeriksakan kehamilannya sejak awal, tingkat pendidikan, dan usia responden oleh karenanya pendidikan kesehatan harus selalu diberikan pada ibu hamil saat memeriksakan kehamilan agar ibu selalu termotivasi untuk pergi ke fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya. Tingkat pendidikan ibu dapat mendukung pengetahuan yang dimiliki, semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, semakin tinggi pula kesadaran akan pentingnya ANC secara rutin (Sakinah *et al.*, 2018). Selain tingkat pendidikan, usia produktif cenderung mendukung ibu hamil untuk teratur melakukan kunjungan ANC. Ibu dengan multigravida memiliki pengalaman dan pengetahuan dari riwayat kehamilan sebelumnya sehingga lebih memahami tentang pentingnya pemeriksaan awal secara dini dan teratur sesuai anjuran petugas kesehatan. Hal ini dikarenakan ibu hamil dengan paritas lebih dari satu yang memanfaatkan pelayanan mengatakan bahwa terdapat risiko pada kehamilan sebelumnya sehingga merasa perlu untuk memeriksakan kehamilan secara teratur sedangkan ibu dengan kehamilan yang pertama akan termotivasi melakukan pemeriksaan ANC karena merupakan hal yang baru (Fatkhayah, Rejeki and Atmoko, 2020).

Peneliti berasumsi, ANC sangat penting untuk dilakukan secara rutin untuk mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau implikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan dan pembedahan. ANC juga dapat meningkatkan kepedulian ibu terhadap kesehatan nya dan bayi dalam kandungan, sehingga diharapkan ibu dapat menjaga kesehatan dengan baik.

3. Analisis Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Keteraturan Kunjungan ANC oleh Ibu Hamil Trimester III di Klinik Utama Panasea Lumajang

Hasil analisis bivariat uji *Fisher's Exact Test* diperoleh *p-value* = 0,000 yang

artinya menunjukkan bahwa ada hubungan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dengan keteraturan kunjungan ANC ibu hamil trimester III di Klinik Utama Panasea Lumajang. Hasil penelitian Rachmawati., *et al* (2017) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang, dalam hal ini adalah perilaku responden dalam melakukan ANC sesuai dengan teori Green. Faktor-faktor tersebut adalah faktor predisposisi (*Predisposing Factor*), faktor pemungkin (*enabling factor*), dan faktor penguat (*reinforcing factor*). Faktor predisposisi adalah faktor yang mempermudah terjadinya perubahan perilaku seseorang. Faktor predisposisi yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC mencakup usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas ibu hamil, jarak kehamilan, pengetahuan ibu hamil, dan sikap ibu hamil. Faktor pemungkin adalah faktor yang memfasilitasi perilaku atau tindakan. Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat seperti, rumah sakit, poliklinik, posyandu, dokter atau bidan praktik swasta. Sedangkan, faktor penguat adalah faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan 22 responden (73.3%) memanfaatkan buku KIA dan teratur melakukan ANC. Hasil ini sejalan dengan penelitian Purnami (2021) yaitu 15 orang dari 25 responden yang memanfaatkan buku KIA sudah melakukan kunjungan ANC dengan teratur. Hasil penelitian Suparmi., *et al* (2018) menunjukkan ibu yang memiliki buku KIA memiliki kemungkinan 2,31 kali lebih besar untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dibandingkan dengan ibu yang tidak memiliki buku KIA (Suparmi., *et al*. 2018). Penelitian lain juga menyebutkan faktor yang paling dominan pada ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* adalah dukungan suami (Indreswati, Sari and Julisa, 2019). Pemanfaatan buku KIA dalam kunjungan ANC sangat penting, terutama untuk pencatatan kondisi kesehatan ibu dan bayi selama masa kehamilan dan untuk mendeteksi adanya komplikasi kehamilan.

Menurut Rejeki S., *et al* (2019), memanfaatkan buku KIA dengan membaca informasi di dalamnya dapat menambah pengetahuan ibu hamil tentang perilaku kesehatan ibu hamil yang harus dilakukan, melakukan intervensi yang terdapat di dalam buku KIA, melakukan pemeriksaan apa saja yang harus dilakukan dan bisa dibawa saat melakukan pemeriksaan di berbagai fasilitas kesehatan, kapan saja dan dimana saja sehingga terwujud pemantauan kesehatan ibu dan janin secara berkala sebagai awal terlaksananya *Continuity Of Care*.

Peneliti berasumsi, untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin perlu juga peran aktif dari suami, keluarga, memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada serta upaya petugas kesehatan untuk mengadakan penyuluhan baik perorangan maupun secara kelompok.

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pemanfaatan Buku KIA dengan kunjungan ANC, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu hamil trimester III di Klinik Utama Panasea Lumajang telah memanfaatkan buku KIA.
2. Sebagian besar ibu hamil trimester III di Klinik Utama Panasea Lumajang telah teratur melakukan kunjungan ANC.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan buku KIA dengan keteraturan kunjungan ANC oleh ibu hamil trimester III di klinik utama Panasea Lumajang

REFERENCES

- Ayu Nurfitriyani, B. and Indah Puspitasari, N. (no date) *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil di Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Blooto, Mojokerto* The Analysis of Factor that Associated the Antenatal Care (ANC) Visit in Pregnant Woman during the COVID-19 Pandemic at Blooto Health Center, Mojokerto.
- Dartiwen; Yati Nurhayati (2019) *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2017) *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017*. Surabaya.
- Dyah, C.O.G.E.U. (2019) 'Hubungan pengetahuan, sikap, Kepatuhan ibu hamil dan Ibu bayi dalam penggunaan buku KIA di puskesmas Geger Bangkalan Jawa Timur'.
- Erawati, A.D., Alfiani, N. and Kurniasih, D. (2020) 'Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(02), pp. 50–54.
- Fatkhiyah, N., Rejeki, S.T. and Atmoko, D. (2020) 'Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Berdasarkan Faktor Maternal', *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(1), p. 29. Available at: <https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i1.339>.
- GALUH PUSPITO SARI, Elsi Dwi Hapsari, S.K. p. , Ns., MS., D.S.; and Widyawati, S.Kp., M.Kes., Ph.D. (no date) *GAMBARAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK BAGI IBU DENGAN BAYI BARULAHIR PADA SITUASI PANDEMI COVID-19*. Yogyakarta.
- Herfanda, E. and Subiyatun, S. (2021) 'Gambaran pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) oleh ibu hamil trimester iii tentang persiapan persalinan di Puskesmas Tempel 1', *Jurnal Kebidanan*, 10(2), p. 129. Available at: <https://doi.org/10.26714/jk.10.2.2021.129-140>.
- Indreswati, Sari, V.K. and Julisa, Y.M. (2019) 'Hubungan Dukungan Sosial Dan Pemanfaatan Buku Kia', *Maternal Child Health*, 1(3).
- Joseph, L. *et al.* (2022) 'A systematic review of home-based records in maternal and child health for improving informational continuity, health outcomes, and perceived usefulness in low and middle-income countries', *PLoS ONE*. Public Library of Science. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0267192>.
- Kementerian Kesehatan RI (2016) *Sosialisasi Pemanfaatan Buku KIA untuk Tumbuh Kembang Anak yang Optimal*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/2340/sosialisasi-pemanfaatan-buku-kia-untuk-tumbuh-kembang-anak-yang-optimal.html#:~:text=Pemerintah%20melalui%20SK%20Menkes%20No%20284%2FMenkes%2FSK%2FIII%2F2004%20menetapkan%20tentang,pelayanan%20KB%2C%20imunisasi%2C%20gizi%20dan%20tumbuh%20kembang%20anak>. (Accessed: 16 March 2023).
- Kementerian Kesehatan RI (2021) *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2023) *BUKU KIA KESEHATAN IBU DAN ANAK*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemntrian Kesehatan RI (2023) *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak, Kementrian kesehatan RI*. Jakarta.
- Lapau, B. (2015) *Metodologi Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lattof, S.R. *et al.* (2019) 'Developing measures for WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience: A conceptual framework and scoping review', *BMJ Open*, 9(4), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-024130>.
- Lattof, S.R. *et al.* (2020) 'Implementation of the new WHO antenatal care model for a positive pregnancy experience: A monitoring framework', *BMJ Global Health*, 5(6), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2020-002605>.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2021) *2021-Permenkes-nomor-21 Tahun 2021_(peraturanpedia.id) (1)*. Indonesia.
- Mitra Kesmas (2018) *Manfaat Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)*, <https://www.mitrikesmas.com/2018/10/manfaat-buku-kia-kesehatan-ibu-dan-anak.html>.
- Mori, R. *et al.* (2015) 'The Maternal and Child Health (MCH) handbook in Mongolia: A cluster-randomized, controlled trial', *PLoS ONE*, 10(4), pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0119772>.
- Napitupulu, T.F. *et al.* (2018) 'Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan', *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), p. 17. Available at: <https://doi.org/10.22146/jkesvo.33900>.
- Notoatmodjo (2014) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan Notoatmodjo S, editor, Jakarta: PT. Rineka Cipta*. Jakarta.
- Nurmuftihah, A. *et al.* (2022) 'BHAMADA Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN ANC SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS SURABAYA Info Artikel ABSTRAK', 13(1), pp. 16–23. Available at: <http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/jik>.
- Nzioki, J.M., Onyango, R.O. and Ombaka, J.H. (2015) 'Socio-Demographic Factors Influencing Maternal and Child Health Service Utilization in Mwingi; A Rural Semi-Arid District in Kenya', *American Journal of Public Health Research*, 3(1), pp. 21–30. Available at: <https://doi.org/10.12691/ajphr-3-1-4>.
- Peahl, A.F., Smith, R.D. and Moniz, M.H. (2020) 'Prenatal care redesign: creating flexible maternity care models through virtual care', *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 223(3), pp. 389.e1-389.e10. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.05.029>.
- Purnami, N.K. (2021) *Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak dengan Keteraturan Kunjungan Pemeriksaan Ibu Hamil Trimester III di masa Pandemi Covid-19, Nucl. Phys.*
- Putri, E. (2023) 'Aspiration of health journal', 01(01), pp. 10–15.
- Rachmawati, A.I., Dewi Puspitasari, R. and Cania, E. (no date) *Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil*.
- Rejeki, S.T., Hadiningsih, T.A. and Wahyuningsih, R.F. (2019) 'PEMANFAATAN BUKU KIA DALAM KUNJUNGAN ANC IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SLAWI', *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(1), p. 25. Available at: <https://doi.org/10.34310/sjkb.v6i1.236>.
- Riskesdas (2018) 'Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar', *Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–100. Available at: <https://doi.org/10.24127/riskesdas.v6i1.236> Desember 2013.
- Sakinah, A.I. *et al.* (2018) *Andi Irhamnia Sakinah 20, | Alami Journal*.
- Sari Priyanti, Dian Irawati and Agustin Dwi Syalfina (2020) 'Frekuensi Dan Faktor Risiko Kunjungan Antenatal Care', *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 6(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.33023/jikeb.v6i1.564>.
- Sebayang, S.K., Efendi, F. and Astutik, E. (2019) 'Women's empowerment and the use of antenatal care services: analysis of demographic health surveys in five Southeast Asian countries', *Women and Health*, 59(10), pp. 1155–1171. Available at: <https://doi.org/10.1080/03630242.2019.1593282>.
- Sinambela, M. and Solina, E. (2021) 'Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Talun Kenas Tahun 2020', *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 3(2), pp. 128–135. Available at: <https://doi.org/10.35451/jkk.v3i2.604>.
- Sistiarani, C. (2019) 'Fungsi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Ibu', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional [Preprint]*, (8).
- Sugiyono (2017) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarini, L.P. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA', *Jurnal Genta Kebidanan*, 6(2). Available at: <https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>.

- Tadesse, E. (2020) 'Antenatal care service utilization of pregnant women attending antenatal care in public hospitals during the COVID-19 pandemic period', *International Journal of Women's Health*, 12, pp. 1181–1188. Available at: <https://doi.org/10.2147/IJWH.S287534>.
- Tekelab, T. *et al.* (2019) 'Factors affecting utilization of antenatal care in Ethiopia: A systematic review and metaanalysis', *PLoS ONE*, 14(4), pp. 1–24. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0214848>.
- WHO (2016) *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*.
- WHO (2023) *Vision Statement*. Available at: <https://www.who.int/director-general/vision> (Accessed: 7 March 2023).